

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh kompensasi terhadap prestasi kerja, komitmen organisasi terhadap prestasi kerja, serta kompensasi dan komitmen organisasi dapat memprediksi prestasi kerja di PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi.

3.2 Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Penelitian mengenai kompensasi dan komitmen organisasi terhadap prestasi kerja dilakukan di PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi yang berlokasi di Jl. KH. Noer Ali, Bekasi. PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi adalah Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang sejak tahun 1981 telah mendapat konsensi untuk memberikan pelayanan terhadap penyediaan air bersih bagi konsumen di lingkup daerah operasional PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi, meliputi Kabupaten Bekasi dan sebagian Kota Bekasi.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2017 yang meliputi penyebaran kuesioner pra penelitian dan kegiatan observasi guna mencari tahu gambaran mengenai permasalahan yang terjadi pada karyawan PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi yang berkaitan dengan kompensasi, komitmen organisasi dan prestasi kerja

karyawan. Untuk penelitian lebih lanjut dilakukan pada bulan selanjutnya yaitu Maret 2017 s/d Juni 2017.

3.2.3 Batasan Penelitian

Batasan masalah dibuat agar penelitian dapat berjalan dengan lebih terarah dan terencana sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Terkait dengan adanya keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti baik dari segi dana dan waktu maka penelitian ini akan dibatasi pada pengaruh kompensasi dan komitmen organisasi terhadap prestasi kerja.

3.3 Metode Penelitian

Metode Penelitian merupakan cara yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Untuk mencapai tujuan didalam penelitian ini, Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dan *explanatory survey*. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa masa sekarang.

Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk membuat deskripsi dan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.¹ Dalam penelitian ini, metode deskriptif bertujuan untuk memperoleh deskripsi atau gambaran mengenai kompensasi dan komitmen organisasi serta prestasi kerja karyawan PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi.

¹Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), h. 51.

Sedangkan *explanatory survey* merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain². Penelitian *explanatory* bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh kompensasi dan komitmen organisasi terhadap prestasi kerja karyawan PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi.

3.4 Sumber Data, Populasi dan Sampel

3.4.1 Sumber Data

Penelitian ini berusaha mengidentifikasi dan menguji pengaruh kompensasi dan komitmen organisasi dalam membentuk prestasi kerja pada karyawan. Agar penelitian ini memberikan hasil yang valid dan berguna, maka karakteristik dari karyawan sebagai responden dari penelitian ini menjadi pertimbangan bagi peneliti. Responden pada penelitian ini adalah karyawan PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi yang masih aktif bekerja.

3.4.2 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Penelitian ini berusaha mengidentifikasi dan menguji pengaruh kompensasi dan komitmen organisasi terhadap prestasi kerja.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 120 karyawan PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi yang memiliki jabatan pada level staf yang terdiri dari 18 divisi yaitu divisi

² *Ibid.*, h. 51

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 148

umum, hubungan langganan, keuangan dan akuntansi, distribusi, perencanaan teknik, elektrikal dan mekanikal, produksi, satuan pengawas intern, sumberdaya manusia, penelitian dan pengembangan, teknologi informasi, unit layanan pengadaan, pemasaran, hukum dan humas, pengembangan dan kerjasama, PPK Pengadaan Barang dan Jasa, dan PPK konstruksi, dan pengendalian kehilangan air.

3.4.3 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ Oleh karena populasi sudah diketahui jumlahnya yaitu 120 orang karyawan PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi, maka untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti dapat menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = 5% kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditoleransi

Maka besarnya sampel adalah:

$$n = \frac{120}{1+120(0.05)^2}$$

$$n = 92$$

⁴*Ibid.*, h.149

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin, maka ukuran besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 92 orang responden.

Selanjutnya metode pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah pengambilan sampel dengan *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁵

Sedangkan teknik *probability sampling* yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling*. *proportionate stratified random sampling* yaitu pengambilan sampel secara proporsi dilakukan dengan mengambil subyek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang dengan banyaknya subyek dalam masing-masing strata atau wilayah. Sehingga dalam pengambilan sampel dilakukan dengan memperhitungkan besar kecilnya sub populasi tersebut.⁶

Cara proporsional dilakukan dengan terlebih dahulu menghitung pada seluruh anggota sub populasi, pada penelitian ini sub populasi adalah jumlah karyawan per divisi. Kemudian jumlah karyawan per divisi tersebut dibagi dengan total populasi, lalu dikalikan dengan jumlah sampel dibutuhkan. Secara matematis penentuan jumlah responden dihitung dengan:

$$\text{Jumlah responden} = \frac{\text{Jumlah Karyawan per divisi}}{\text{Total Populasi}} \times \text{Jumlah sampel dibutuhkan}$$

Keterangan:

Total populasi : 120 Karyawan

Jumlah sampel dibutuhkan : 92 Karyawan

⁵ Moh. Nazir, *op.cit*, h. 53

⁶Sugiyono, *op.cit.*, h. 153

Berdasarkan perhitungan tersebut maka data jumlah responden tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Karyawan PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi yang Dijadikan Responden

NO	Divisi	Jumlah karyawan (orang)	Perhitungan	Jumlah responden
1	Umum	15	$15/120 \times 92 = 12$	12
2	Hubungan Langganan	9	$9/120 \times 92 = 7$	7
3	Keuangan dan Akuntansi	10	$10/120 \times 92 = 8$	8
4	Distribusi	5	$5/120 \times 92 = 4$	4
5	Perencanaan Teknik	8	$8/120 \times 92 = 6$	6
6	Elektrikal dan Mekanikal	7	$7/120 \times 92 = 5$	5
7	Produksi	8	$8/120 \times 92 = 6$	6
8	Satuan Pengawas Intern	5	$5/120 \times 92 = 4$	4
9	Sumber Daya Manusia	8	$8/120 \times 92 = 6$	6
10	Penelitian & Pengembangan	6	$6/120 \times 92 = 5$	5
11	Teknologi Informatika	5	$5/120 \times 92 = 4$	4
12	Unit Layanan Pengadaan	8	$8/120 \times 92 = 6$	6
13	Pemasaran	5	$5/120 \times 92 = 4$	4
14	Hukum dan Humas	5	$5/120 \times 92 = 4$	4
15	Pengembangan & Kerjasama	3	$3/120 \times 92 = 2$	2
16	Pengendalian kehilangan air	7	$7/120 \times 92 = 5$	5
17	PPK Pengadaan Barang dan Jasa	3	$3/120 \times 92 = 2$	2
18	PPK Konstruksi	3	$3/120 \times 92 = 2$	2
TOTAL		120		92

Sumber: Data diolah peneliti tahun (2017)

3.5 Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas yaitu Kompensasi (X_1) dan Komitmen Organisasi (X_2), sementara untuk variabel terikat yaitu Prestasi Kerja (Y). Operasional variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Item
<p>Prestasi Kerja (Y)</p> <p>prestasi kerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh seorang karyawan yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, kesungguhan, serta waktu dalam menyelesaikan tugas-tugas dan menjalankan tanggung jawab yang dibebankan oleh perusahaan kepadanya, dimana prestasi kerja merefleksikan pentingnya suatu pekerjaan, tingkat keterampilan yang diperlukan, kemauan dan tingkat penyelesaian suatu pekerjaan.</p> <p>Mangkunegara (2008), Hasibuan (2011), Byars dan Russel dalam Edy Sutrisono (2009), Heidjracman dan Suad Husnan (1990 & 2002), dan Edwin B. Flippo (2001)</p>	Kualitas kerja	Ketepatan	1 & 2
		Ketelitian	3 & 4
		Keterampilan	5 & 6
		Kerapian	7 & 8
	Kuantitas kerja	Keluaran	9 & 10
		Kecepatan	11 & 12
	Konsistensi pegawai	Mengembangkan kemampuan	13 & 14
		Rajin bekerja	15 & 16
	Ketangguhan atau keandalan	Memahami instruksi	17 & 18
		Memiliki inisiatif	19 & 20
	Kerjasama	Kemampuan kerja sama	21 & 22
		Peduli pekerjaan rekan	23 & 24
	Sikap	Perilaku	25 & 26
Bertanggung jawab		27 & 28	
Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Item
<p>Kompensasi (X₁)</p> <p>kompensasi adalah bentuk penghargaan atau balas jasa yang diberikan oleh perusahaan kepada para tenaga kerja atas kontribusi mereka karena telah menyumbangkan tenaga dan pikirannya demi kemajuan perusahaan melalui</p>	Finansial	Gaji	1, 2 & 3
		Tunjangan	4 & 5
		Bonus	6 & 7
	Non-Finansial	Fasilitas	8, 9, 10 & 11, 12, 13
		Cuti	14 & 15

pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Dessler (2007), Hasibuan, (2000), Rivai (2004), Panggabean (2004), Mondy (2008),		Asuransi	16 & 17
Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Item
Komitmen Organisasi (X₂) Komitmen organisasi adalah sikap penerimaan seorang karyawan terhadap organisasinya, keyakinan yang kuat terhadap nilai-nilai dan sebuah tujuan organisasinya, serta adanya dorongan yang kuat untuk mempertahankan keanggotaan mereka dalam organisasi demi tercapainya tujuan organisasi. Allen dan Meyer dalam Luthans (2006), Kreitner dan Kinicki (2009), Mathis dan Jackson dalam Sopiah (2008), Newstorm dalam Wibowo (2015)	Komitmen Afektif (<i>Affective Commitment</i>)	Ikatan emosional	1 & 2
		Keyakinan terhadap nilai-nilai perusahaan	3, 4, & 5
	Komitmen berkelanjutan (<i>Continuance Commitment</i>)	Kebutuhan ekonomis	6, 7 & 8
		Pertimbangan tertentu terhadap perusahaan	9 & 10
	Komitmen Normatif (<i>Normative Commitment</i>)	Etika	11 & 12
		Keinginan untuk bergabung	13 & 14

3.5.2 Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert dalam interval 1-4. Skala likert adalah skala yang didasarkan atas penjumlahan sikap responden dalam merespon pertanyaan berdasarkan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang diukur.⁷ Ketika menggunakan skala likert, skor dari jawaban yang ditunjukkan responden dijumlahkan dan jumlah ini merupakan total

⁷Moh Nazir, *op.cit.*, h. 338.

skor, yang kemudian ditafsirkan sebagai respon dari responden. Pada tabel 3.3 tersaji lebih jelas mengenai bobot skala likert yang digunakan oleh peneliti.

Tabel 3.3
Bobot Skor Skala Likert

Pilihan Jawaban	Bobot Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2017)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pilihan jawaban Sangat Setuju (SS) memiliki bobot nilai tertinggi yakni 4, sedangkan pilihan jawaban Setuju (S) memiliki bobot 3, pilihan jawaban Tidak Setuju (TS) memiliki bobot 2, dan terakhir jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) memiliki bobot 1. Skor dari jawaban responden tersebut kemudian dibedakan menjadi beberapa kategori, yaitu:

Tabel 3.4
Skor Kategori Jawaban Responden

Skor	Kategori Untuk Setiap Variabel
1-25%	Sangat Rendah
26-50%	Rendah
51-75%	Tinggi
86-100%	Sangat Tinggi

Sumber: Data diolah oleh peneliti, (2017)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa jawaban dengan skor 1-25% masuk ke dalam kategori sangat rendah, 26-50% masuk ke dalam kategori rendah, 51-75% masuk ke dalam kategori tinggi, dan terakhir 86-100% masuk ke dalam kategori sangat tinggi. Persentase tersebut dibandingkan dengan total rata-rata jawaban responden untuk pilihan setuju dan sangat setuju.

3.6 Prosedur Pengumpulan Data

3.6.1 Data Primer

Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan langsung dari sumbernya.⁸ Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara sebagai berikut:

1. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survey yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian.⁹ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara langsung, mendalam, tidak terstruktur dan individual.
2. Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi langsung. Observasi langsung adalah observasi yang terjadi ketika pengobservasi hadir secara fisik dan memonitor apa yang terjadi secara personal¹⁰. Observasi ini dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap objek penelitian, maupun tempat penelitian, tanpa mengajukan suatu pertanyaan. Berbagai hasil pengamatan dapat dicatat untuk dijadikan data dalam penelitian.
3. Kuesioner adalah suatu metode pengumpulan data dengan memberikan daftar pernyataan kepada responden agar mereka memberikan respon atas daftar pernyataan tersebut.¹¹ Dalam hal ini peneliti membagikan kuesioner

⁸Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), h.25

⁹ Moh. Nazir, *loc.cit*

¹⁰Endang Mulyatiningsih, *op.cit.*, h. 2

¹¹ Sugiyono, *loc.cit*

kepada 92 orang karyawan PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi yang telah ditentukan sebagai sampel dalam penelitian ini.

3.6.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif, jenis data ini sering juga disebut data eksternal.¹²

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data prestasi kerja karyawan PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi. Sedangkan data sekunder tambahan yang digunakan peneliti ialah jurnal-jurnal penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini.

3.7 Metode Analisis

Metode analisis data digunakan untuk mengambil kesimpulan dari keseluruhan data yang telah terkumpul. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS 22 untuk mengolah dan menganalisis hasil dari data yang telah dikumpulkan sebelumnya.

3.7.1 Uji Instrumen

Uji instrumen adalah pengujian yang dilakukan apakah data-data yang diperoleh akurat dan objektif. Agar data yang dikumpulkan benar-benar berguna, maka alat ukur yang digunakan harus valid dan reliabel. Dalam uji instrumen terdapat pengujian yang harus dilakukan yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

¹²Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), h. 121

3.7.1.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji apakah suatu kuesioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Menurut Umar, uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan atau pernyataan pada kuisisioner yang harus dihilangkan atau diganti karena dianggap tidak relevan.¹³ Uji validitas dapat dilakukan dengan rumus *product moment*, yaitu dengan mengkorelasikan skor tiap item dengan skor totalnya. Dengan kriteria pengujian validitas sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen atau *item* pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen atau *item* pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Instrumen atau alat ukur dalam suatu penelitian haruslah memiliki validitas dan realibilitas yang dapat diandalkan. Hasil penelitian tentulah akan terpengaruh oleh alat ukur yang dipakai, sehingga instrumen menjadi hal yang sangat penting dalam penelitian. penelitian ini perhitungan reliabilitas menggunakan rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right)$$

Dimana:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

¹³ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Raja Grafindo Perrasada, 2009), h. 166

σ_b^2 = jumlah varians butir

σ^2 = jumlah varians total

SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur realibilitas yakni dengan uji statistik *Cronbach's Alpha*. Nunnally dalam Umar menyatakan bahwa uji reliabilitas untuk alternatif jawaban lebih dari dua menggunakan uji *cronbach's alpha*, yang nilainya akan dibandingkan dengan nilai koefisien reliabilitas minimal yang dapat diterima.¹⁴ Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai nilai *cronbach's alpha* > 0.6 , maka instrumen penelitian reliabel.
2. Jika nilai *cronbach's alpha* < 0.6 , maka instrument penelitian tidak reliabel.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu akan dilakukan pengujian terjadinya penyimpangan terhadap asumsi klasik. Dalam asumsi klasik terdapat beberapa pengujian yang harus dilakukan, yakni Uji Normalitas, Uji Linearitas, Uji Multikolonieritas, dan Uji Heteroskedastisitas.

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah data yang diambil adalah data yang terdistribusi normal, maksud dari terdistribusi normal adalah bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi normal dimana datanya memusat pada nilai rata-rata median.¹⁵

¹⁴*Ibid.*, h.168

¹⁵*Ibid.*, h.179.

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dan dikatakan normal jika nilai residual yang terdistribusi secara normal memiliki probabilitas signifikansi $>0,05$.

3.7.2.2 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan¹⁶. Uji linearitas biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian dapat dilakukan dengan *software Statistical Product and Service Solution (SPSS)*, dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0.05. Kriteria dalam uji linearitas adalah dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0.05.

3.7.2.3 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi linear yang sempurna antar beberapa atau semua variabel bebas (independen).¹⁷ Uji ini dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas yaitu apabila korelasi antara dua variabel bebas lebih tinggi dibandingkan korelasi salah satu atau kedua variabel bebas tersebut dengan variabel terikat.

¹⁶Dwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS* (Yogyakarta: Gaya Media, 2010), h.73.

¹⁷ Husein Umar, *op.cit.*, h. 177

Mengukur multikolinieritas dapat diketahui dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Jika besar $VIF < 5$ atau mendekati 1 maka mencerminkan tidak ada multikolinieritas.¹⁸

3.7.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain. Jika varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain tetap, disebut homokedastisitas, sedangkan untuk varian yang berbeda disebut heteroskedastisitas.¹⁹

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode uji *Spearman's Rho*, yaitu mengkorelasikan nilai residual (*unstandardized residual*) dengan masing-masing variabel independen. Jika signifikansi kurang dari 0,05, maka terjadi masalah heterokedastisitas.

3.7.3 Analisis Regresi

3.7.3.1 Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini bertujuan untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai dari variabel independen

¹⁸ *Ibid.*, h.178

¹⁹Dwi Priyatno, *op.cit.*, h. 79

mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah positif atau negatif.²⁰

Model matematis persamaan regresi linear sederhana dari penelitian ini adalah:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y': Variabel terikat (nilai prediksi)

X: Variabel bebas

a: Konstanta

b: Koefisien regresi

3.7.3.2 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis ini untuk memprediksikan nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah masing-masing variabel bebas berhubungan positif atau negatif.²¹ Model matematis persamaan regresi linear berganda dari penelitian ini adalah:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y' : Variabel terikat (nilai prediksi)

²⁰Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006), h 224

²¹*Ibid.*, h. 234

- a : Konstanta
 b₁, b₂ : Koefisien regresi
 X₁ : Variabel bebas
 X₂ : Variabel bebas

3.7.3.3 Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat.²² Nilai t hitung dicari dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan:

- B_i : Koefisien regresi variabel i
 S_{b_i} : Standar eror variabel i

Langkah-langkah yang dilakukan dalam Uji t pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Memformulasikan hipotesis:

Hipotesis 1

Ho: Kompensasi tidak berpengaruh terhadap prestasi kerja

Ha: Kompensasi berpengaruh terhadap prestasi kerja

Hipotesis 2

Ho: Komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap prestasi kerja

Ha: Komitmen organisasi berpengaruh terhadap prestasi kerja

Hipotesis 3

²² Dwi Priyatno, *op.cit.*, h. 68

Ho: Model kompensasi dan komitmen organisasi tidak dapat memprediksi prestasi kerja

Ha: Model kompensasi dan komitmen organisasi dapat memprediksi prestasi kerja

2. Menentukan taraf signifikansi

Kriteria

- a. Ho diterima jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ atau nilai signifikansi lebih besar dari 0.05
- b. Ho ditolak jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05

3.7.3.4 Uji F (Regresi Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersamaan berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat.²³ Pada penelitian ini, uji F dilakukan untuk menganalisis pengaruh kompensasi (X_1) dan komitmen organisasi (X_2) terhadap Prestasi Kerja (Y). Nilai F_{hitung} dicari dengan rumus:

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{1 - R^2 / (n - k)}$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien determinasi

n : Jumlah data atau kasus

k : Jumlah variabel

²³Dwi Priyatno, *op.cit.*, h.67

Hipotesis 3:

Ho : Model kompensasi dan komitmen organisasi tidak dapat memprediksi terhadap Prestasi Kerja karyawan PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi

Ha : Model kompensasi dan komitmen organisasi dapat memprediksi Prestasi Kerja karyawan PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi

Kriteria:

1. H₀ diterima jika $F_{hitung} < F_{table}$ atau nilai signifikansi lebih besar dari 0.05.
2. H₀ ditolak jika $F_{hitung} > F_{table}$ atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05.

3.7.3.5 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Uji R² atau disebut juga koefisien determinasi korelasi adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. *Adjusted R²* adalah sebuah statistik yang berusaha mengoreksi Square untuk lebih mendekati ketepatan model dalam populasi.

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh sumbangan variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel terikat.²⁴

Nilai koefisien determinasi dicari dengan rumus:

²⁴ Dwi Priyatno, *loc.cit*

$$R^2 = \frac{(r_{yx})^2 + (r_{yx_2})^2 - 2(r_{yx_1})(r_{yx_2})(r_{x_1x_2})}{1 - (r_{x_1x_2})^2}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

r_{yx_1} = Korelasi sederhana antara X_1 dengan Y

r_{yx_2} = Korelasi sederhana antara X_2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$ = Korelasi sederhana antara X_1 dengan X_2

Kriteria

1. Nilai R^2 yang mendekati nol, berarti variabel-variabel bebas secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel terikat.
2. Nilai R^2 yang mendekati satu, berarti variabel-variabel bebas secara keseluruhan dapat menjelaskan variabel terikat dan semakin baik hasil untuk model regresi tersebut.